

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif di RSUD Karangasem. Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu gambaran asuhan keperawatan pada pasien anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Pengunduhan penelitian ini menggunakan lampiran data yang diambil melalui Karya Tulis Ilmiah Kartika Buana (2018) dengan Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Pneumonia dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif. Data ini diunduh pada tanggal 1 dan 2 April 2020 melalui *website repository* Poltekkes Denpasar.

#### **C. Subjek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah Subjek studi kasus oleh karena yang menjadi Subjek adalah dua orang perawat yang mendokumentasikan dalam bentuk rekam medic dari pasien anak pneumonia yang diamati secara mendalam, Subjek kasus perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi

merupakan syarat pertama yang harus dipenuhi oleh Subjek penelitian untuk diikutsertakan dalam penelitian:

### **1. Kriteria inklusi**

Dalam penelitian ini yaitu lampiran data anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif, data ini diperoleh melalui *web repository* Poltekkes Denpasar.

### **2. Kriteria eksklusi**

Merupakan suatu keadaan yang menyebabkan Subjek dari penelitian memenuhi kriteria inklusi namun tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini anak pneumonia yang berkas rekam mediknya tidak lengkap merupakan kriteri eksklusi.

## **D. Fokus Studi**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan bersihan jalan napas. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang bersumber dari rekam medik klien di

RSUD Mangusada yang didapatkan melalui lampiran Karya Tulis Ilmiah Ilmiah dengan judul Gambaran Asuhan keperawatan pada Anak Pneumonia dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif yang dilakukan di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Kota Badung melalui *website repository* Poltekkes Denpasar.

## **2. Teknik pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi dimana penelitian ini menggunakan pengamatan terhadap dua dokumen berdasarkan lampiran data yang diambil melalui Karya Tulis Ilmiah atas nama I Wayan Kartika Buana dengan Judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Pneumonia dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif yang di dapat melalui situs *Repository* Poltekkes Kemenkes Denpasar. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu alur pengumpulan data yaitu :

- a. Metode yang digunakan ini diawali dengan pemilihan topik
- b. Menentukan keyword untuk pencarian jurnal/artikel penelitian menggunakan Bahasa Indonesia melalui repository Poltekkes Denpasar
- c. Dalam pencarian jurnal/artikel mulai tahun 2015 sampai tahun 2020 berupa laporan hasil penelitian dan review yang membahas mengenai asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif
- d. Penulis hanya mendapatkan satu Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Anak Pneumonia dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Cilinaya RSUD Mangusada Tahun 2018 melalui *website Repository* Poltekkes Denpasar

e. Peneliti melakukan pengamatan, mengidentifikasi, dan mengevaluasi data penelitian yang telah diunduh serta membandingkan dengan teori acuan penelitian.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu lembar observasi. Lembar observasi ini akan digunakan untuk mengumpulkan data pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan dalam asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif.

### **F. Metode Analisis Data**

Data penelitian dianalisis dengan analisis diskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

### **G. Etika Studi Kasus**

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

#### **1. *Informed Consent***

*Informed consent* atau yang lebih dikenal dengan lembar persetujuan merupakan salah satu alat yang menunjang dalam penelitian dalam bentuk persetujuan Subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari peneliti yang dilakukan. *Informed consent* adalah upaya untuk melindungi hak asasi manusia (Subjek penelitian) di dalam hubungannya

dengan peneliti dan pasien terkait hak atas informasi yang dikaitkan dengan hak menentukan nasib sendiri. *Informed consent* dimulai dengan pertanyaan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran.

## **2. Tanpa nama (*Anonymity*)**

Tidak memberikan dan mencantumkan nama responden pada alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil dari penelitian yang akan ndisajikan merupakan jaminan yang diberikan oleh peneliti kepada responden.

## **3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Semua informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya beberapa dari kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil riset. Kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.